



Pengaruh *Corporate Environmental Performance* dan *Environmental Cost* terhadap Nilai Perusahaan

Regina Calista Anjanie, Dede Abdul Hasyir*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 20/6/2023
Revised : 15/12/2023
Published : 23/12/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3
No. : 2
Halaman : 91 - 96
Terbitan : **Desember 2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate environmental performance* dan *environmental cost* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan total sampel 40 selama periode 2018-2021. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi data panel. *Corporate environmental performance* dalam penelitian ini diukur menggunakan peringkat PROPER. *Environmental Cost* diukur dengan menggunakan rasio biaya lingkungan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *corporate environmental performance* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan *environmental cost* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara secara simultan *corporate environmental performance* dan *environmental cost* serta variabel kontrol leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Corporate Environmental Performance; Environmental Cost; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *corporate environmental performance* and *environmental cost* on firm value. This study used a total sample of 40 during the 2018-2021 period. The method of determining the sample used in this study was purposive sampling method. The hypothesis in this study was tested using panel data regression. *Corporate environmental performance* is measured using the PROPER ranking. *Environmental cost* is measured using the environmental cost ratio. Firm value is measured using the Tobin's Q ratio. The result of the study shows that the higher the *corporate environmental performance*, the higher firm value is. Whereas *environmental cost* has no effect on firm value. Meanwhile simultaneously *corporate environmental performance* and *environmental cost* as well as control variables leverage and firm size have a significant effect on firm value.

Keywords : Corporate Environmental Performance; Environmental Cost; Firm Value

@ 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Perkembangan tendensi dan perilaku konsumen sebelum pandemi COVID-19 meningkat dan mempunyai potensi menjadi pendorong bagi perusahaan untuk berinovasi dalam menjalankan usaha. Berdasarkan penelitian PwC Global (2020) menunjukkan bahwa konsumen menyadari dan memiliki rasa kewajiban akan keberlanjutan sebagai warga negara. Kemudian menurut penelitian baru dari University of East Anglia, University of Exeter dan Global Carbon Project pemberlakuan pembatasan COVID-19 menyebabkan penurunan emisi karbon sekitar 2,4 miliar ton pada tahun 2020, menurun sebanyak 7% dari tahun 2019 dan tercatat sebagai penurunan terbesar. Melalui pembatasan COVID-19 tersebut dunia dapat merasakan serta melihat perbedaan yang dihasilkan oleh perubahan perilaku kolektif terhadap lingkungan. Survei Generasi Z dan Milenial 2022 Deloitte Global mengungkapkan bahwa iklim menjadi perhatian utama bagi generasi ini. Berdasarkan laporan keberlanjutan CxO Deloitte Global 2022 menyatakan lebih dari tiga perempat eksekutif level C setuju bahwa dunia berada pada titik krisis lingkungan. Investor dan pemangku kepentingan lainnya semakin meminta perusahaan untuk menanamkan metrik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis mereka dan melaporkannya.

Industri bisnis sedang mengalami salah satu transformasi paling mendasar yang pernah dialaminya yaitu gagasan kritis bahwa perdagangan harus mempertimbangkan lebih dari sekadar maksimalisasi keuntungan sebagai tujuan akhir melainkan memperhitungkan dampaknya terhadap berbagai faktor lingkungan, sosial, dan keberlanjutan. Kesadaran tumbuh bahwa kita semua perlu merawat lingkungan kita dan orang-orang yang tinggal di dalamnya. Harapan tumbuh bahwa bisnis menjadi bagian dari solusi akan tantangan masyarakat. Hal tersebut menyebabkan praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) organisasi menjadi lebih penting dari sebelumnya. Isu lingkungan merupakan hal yang penting dan perlu diatasi. Melalui konferensi iklim negara-negara bekerja sama untuk mengatasi masalah lingkungan dan mencapai keberlanjutan. Penerapan COP26 menghasilkan peningkatan negara nol bersih emisi menjadi 90%. Selanjutnya COP 27 menghasilkan sebuah tanggung jawab moral dalam bentuk kesepakatan pendanaan loss and damage yang ditujukan untuk negara berkembang dan miskin terdampak ancaman darurat iklim. Pertemuan G20 di Indonesia tahun 2022 juga mendukung pemulihan yang berkelanjutan dan percepatan implementasi NDC dan peralihan berkelanjutan dengan pemanfaatan nilai ekonomi karbon untuk meraih masa depan rendah emisi gas rumah kaca dan ketahanan iklim.

Peran perusahaan dalam memperlambat degradasi lingkungan sangat relevan. Perusahaan memiliki sumber daya keuangan, teknologi, kemampuan kelembagaan dan visi jangka panjang untuk menemukan solusi ekologis dari masalah lingkungan. Bahkan perusahaan dapat memelopori pencarian solusi masalah lingkungan untuk memperoleh keuntungan kompetitif. Kesadaran masyarakat akan pelestarian lingkungan menjadi salah satu pemicu perusahaan untuk berusaha meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan produksi mereka. Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat Lingkungan Hidup, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mulai menuntut perusahaan untuk menerapkan kegiatan bisnis yang ramah lingkungan baik dari proses produksi maupun produk yang dihasilkan sehingga biaya yang harus dikeluarkan perusahaan semakin besar. Kesadaran perusahaan akan lingkungan mempengaruhi reputasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang memiliki kesadaran akan lingkungan memiliki nilai lebih bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang ramah lingkungan mengeluarkan biaya yang besar. Biaya yang muncul secara internal dan eksternal dalam perusahaan serta seluruh biaya yang terjadi berkaitan dengan lingkungan hidup disebut biaya lingkungan atau *environmental cost*.

Pemerintah juga mendukung tanggung jawab lingkungan perusahaan dengan membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Kinerja lingkungan adalah hubungan perusahaan dengan lingkungan hidup yaitu pencapaian perusahaan dalam menyelesaikan masalah lingkungan yang muncul akibat kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dhinny Maulani Agustin & Yuni Rosdiana (2022), kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan informasi sosial yang baik secara tidak langsung kinerja lingkungannya juga baik dan kedua hal tersebut meningkatkan nilai perusahaan (Bahri & Cahyani, 2016). Hal tersebut juga menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modal. Perusahaan dapat memaksimalkan nilainya dengan mengoptimalkan peran akuntansi manajemen lingkungan dalam kegiatan bisnisnya. Data akuntansi menunjukkan keoptimalan dan proporsional yang dapat memperlihatkan kualitas

laba (Ningsih *et al.*, 2023). Perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang tepat dimana akan menghasilkan peningkatan laba (Dwi & Septiani, 2017). Hasil penelitian Maryanti & Fithri (2017) menunjukkan kinerja lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung. Selanjutnya biaya lingkungan lebih kapabel untuk mempengaruhi profitabilitas daripada memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Aini & Faisal (2021), hubungan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Pengungkapan kinerja lingkungan yang baik dan informasi pengalokasian biaya lingkungan yang baik akan menarik minat investor yang akhirnya menghasilkan peningkatan harga saham. Maka dengan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Corporate Environmental Performance dan Environmental Cost terhadap Nilai Perusahaan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan variabel kuantifikasi dan analisis statistik untuk mendapatkan hasil. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dan sustainability report dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan 2021. Target populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry high profile yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel dan sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan dengan periode pengamatan 4 tahun sehingga total sampel sebanyak 40 sampel.

Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yaitu gambaran kinerja perusahaan yang dilihat dari pergerakan harga saham, maka nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin’s Q sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVE + D}{TA} \dots(1)$$

Variabel independen penelitian ini adalah corporate environmental performance dan environmental cost. Corporate environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau hijau dengan menggunakan skala ordinal. Kinerja lingkungan dapat diukur dengan peneringkatan PROPER seperti yang digunakan Kementerian Lingkungan Hidup (Ethika *et al.*, 2019), sehingga pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur corporate environmental performance adalah PROPER, sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator *Corporate Environmental Performance*

Peringkat	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Environmental cost adalah biaya yang dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan perusahaan (Meiyana & Aisyah, 2019). Environmental cost diukur menggunakan rasio biaya lingkungan selaras dengan penelitian Egbunike & Okoro (2018), Hapsoro & Adyaksana, (2020), Amira & Siswanto (2022), Setyaningrum dan Arimbi & Mayangsari (2022), sebagai berikut:

$$Rasio\ biaya\ lingkungan = \frac{Biaya\ lingkungan}{Laba\ bersih\ setelah\ pajak} \dots(2)$$

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset dan *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji pemilihan model regresi, model yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini ialah *common effect model*. *Common effect model* terbebas dari uji normalitas dan uji autokorelasi sehingga uji asumsi klasik yang dilakukan ialah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	LN_Z1	Z2
X1	1.000000	0.001835	-0.317780	-0.545289
X2	0.001835	1.000000	0.060511	-0.039984
LN_Z1	-0.317780	0.060511	1.000000	0.369405
Z2	-0.545289	-0.039984	0.369405	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, pada setiap variabel independen menunjukkan nilai korelasi < 0,8 sehingga disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.749304	1.439380	1.910062	0.0643
X1	-0.028894	0.083227	-0.347174	0.7305
X2	-0.208209	0.323281	-0.644052	0.5237
LN_Z1	-0.074684	0.044473	-1.679318	0.1020
Z2	-0.097647	0.481759	-0.202689	0.8406

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dari setiap variabel menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.17075	4.713686	3.006299	0.0049
X1	0.871027	0.272552	3.195822	0.0030
X2	-1.402483	1.058681	-1.324746	0.1938
LN_Z1	-0.455518	0.145640	-3.127687	0.0035
Z2	-4.780541	1.577666	-3.030135	0.0046

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis regresi data panel diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 14.17 + 0.87CEP - 1.40EC - 0.46SIZE - 4.78DER + e \quad \dots(3)$$

Dari hasil persamaan *corporate environmental performance* (X1), *environmental cost* (X2), ukuran perusahaan (Z1) dan *leverage* (Z2), diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar (14,17) artinya jika variabel independen *corporate environmental performance*, *environmental cost*, ukuran perusahaan dan *leverage* bernilai konstan (1) atau tidak berubah, maka besarnya nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q akan bernilai sebesar 14,17. Koefisien regresi *corporate environmental performance* (X1) sebesar 0,87 menunjukkan arah positif yang artinya jika *corporate environmental performance* (X1) meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan (Y) bertambah sebesar 0,87 satuan. Nilai koefisien regresi variabel *corporate environmental performance*

bernilai positif yang artinya dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Koefisien regresi *environmental cost* (X2) sebesar 1,40 menunjukkan arah negatif yang artinya jika *environmental cost* (X2) meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan (Y) menurun sebesar 1,40 satuan. Koefisien regresi ukuran perusahaan (Z1) sebesar 0,46 menunjukkan arah negatif yang artinya jika ukuran perusahaan (Z1) meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan (Y) menurun sebesar 0,46 satuan. Koefisien regresi *leverage* (Z2) sebesar 4,78 menunjukkan arah negatif yang artinya jika *leverage* (Z2) meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan (Y) menurun sebesar 4,78 satuan.

Uji Simultan (F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F)

Root MSE	0.766753	R-squared	0.684456
Mean dependent var	1.817000	Adjusted R-squared	0.648394
S.D. dependent var	1.382367	S.E. of regression	0.819694
Akaike info criterion	2.556697	Sum squared resid	23.51643
Schwarz criterion	2.767807	Log likelihood	-46.13394
Hannan-Quinn criter.	2.633028	F-statistic	18.97989
Durbin-Watson stat	1.015835	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji simultan di atas, diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 18,97989 dengan nilai signifikansi 0,00000 atau nilai signifikansi < 0,05 sehingga dapat disimpulkan *corporate environmental performance*, *environmental cost*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.17075	4.713686	3.006299	0.0049
X1	0.871027	0.272552	3.195822	0.0030
X2	-1.402483	1.058681	-1.324746	0.1938
LN_Z1	-0.455518	0.145640	-3.127687	0.0035
Z2	-4.780541	1.577666	-3.030135	0.0046

Berdasarkan hasil uji parsial, Nilai probabilitas variabel *corporate environmental performance* adalah 0,0030 < 0,05, sehingga secara parsial variabel *corporate environmental performance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas variabel *environmental cost* adalah 0,1938 > 0,05, sehingga secara parsial variabel *environmental cost* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan adalah 0,0035 < 0,05, sehingga secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas variabel *leverage* adalah 0,0046 < 0,05 secara parsial variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.766753	R-squared	0.684456
Mean dependent var	1.817000	Adjusted R-squared	0.648394
S.D. dependent var	1.382367	S.E. of regression	0.819694
Akaike info criterion	2.556697	Sum squared resid	23.51643
Schwarz criterion	2.767807	Log likelihood	-46.13394
Hannan-Quinn criter.	2.633028	F-statistic	18.97989
Durbin-Watson stat	1.015835	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,684456 atau nilai koefisien determinasi sebesar 64,8% dan dapat disimpulkan bahwa *corporate environmental performance*, *environmental cost*, ukuran perusahaan dan *leverage* mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 64,8% dan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi faktor lain atau variabel lain di luar penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) *Corporate environmental performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) *Environmental cost* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan (4) *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Adiwuri, D., & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8–15. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.670>
- Aini, N., & Faisal, N. T. (2021). The Effect Of Environmental Performance On Firm Value Using Financial Performance As Mediator Variable. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(3). <https://doi.org/10.29138/ijebd.v4i3.1391>
- Amira, A., & Siswanto, S. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S). <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1764>
- Arimbi, A. I. S., & Mayangsari, S. (2022). Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & Coal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1103–1114.
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap corporate financial performance dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Dhinny Maulani Agustin, & Yuni Rosdiana. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1149>
- Dwi, N., & Septiani, A. (2017). PENGARUH ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6.
- Egbunike, A., & Okoro, G. (2018). Does green accounting matter to the profitability of firms? A canonical assessment. *Ekonomski Horizonti*, 20(1). <https://doi.org/10.5937/ekonhor1801017e>
- Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2). <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Ningsih, M. S., Nurcholisah, K., & Pramono, I. P. (2023). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 31–38.